

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2021

Riska Aulia¹⁾, Listiana Sri Mulatsih²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: riskaaulia2905@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Berinvestasi dalam bentuk saham sangat berisiko, sebagaimana yang telah diketahui bahwa prinsip investasi yaitu *high risk high return, low risk low return*, untuk itu direkomendasikan agar investor benar-benar dapat memahami tentang harga saham dan menganalisis agar tidak salah dalam melakukan investasi. Harga saham sangat penting untuk diteliti, karena harga saham menunjukkan kinerja emiten yang digunakan sebagai tolok ukur atas keberhasilan pada suatu perusahaan dan sebagai dasar penentuan risk dan return dimasa yang akan datang [3]. Perkembangan harga saham sejalan dengan kinerja pada perusahaan, jika perusahaan berkinerja baik maka pendapatan juga akan meningkat.

Harga saham menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti, karena penurunan harga saham berkaitan dengan perekonomian masyarakat, turunnya harga saham dapat mempengaruhi citra perusahaan di mata investor, dimana investor menganggap perusahaan yang mengalami penurunan harga saham dipandang buruk sehingga investor tidak berminat berinvestasi pada perusahaan ini. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu struktur modal digunakan untuk melihat seberapa besarnya modal sendiri dalam menutupi hutang perusahaan [6], dan Menurut [2] ukuran perusahaan termasuk faktor lain yang dapat memperkuat dan memperlemah pengaruh struktur modal terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real*

estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Metode penarikan sampel menggunakan metode sampling jenuh, artinya jumlah populasi sama dengan jumlah sampel [5], sehingga populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berbentuk kuantitatif dan sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dapat diakses melalui situs web www.idx.co.id [1]. Struktur modal dijadikan sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Menurut [4] metode analisis data terdiri dari uji normalitas, analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana, Moderating Regression Analysis (MRA), uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (Uji t). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* STATA 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut [4] dalam penelitian ini uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen, variabel moderasi terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji t, apabila tingkat signifikansi $<$ alpha 0,05 maka artinya adanya pengaruh antara variabel independen, variabel moderasi, dan variabel dependen. Apabila tingkat signifikansi $>$ alpha 0,05 maka artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen, variabel moderasi, dan variabel dependen.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Signifikansi	Alpha	Kesimpulan
(Constanta)	0,081	0,05	-
Struktur Modal	0,027	0,05	Diterima
Ukuran Perusahaan	0,000	0,05	Diterima
Struktur Modal*Ukuran Perusahaan	0,026	0,05	Diterima

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi variabel struktur modal sebesar 0,027 artinya lebih kecil dari alpha 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari alpha 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi variabel moderasi sebesar 0,026 artinya lebih kecil dari alpha 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel moderasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, ukuran perusahaan memperkuat pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta memperbanyak jumlah sampel, dan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Erlina, *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press, 2013.
- [2] Pratiwi. Monica Weni, "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi". (JEMI), Vol. 2, No. 1, pp. 61-68, 2019.
- [3] Priantono. S., Hendra, J dan Anggraeni, N. D. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return on Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016". *J. Ecobuss*, 6(1), 63-68, 2018.
- [4] Santoso. Agus Djoko dan Raharjo. Dwi Sihono, "STATA 14 Untuk Penelitian". Yogyakarta: Kepel Press, 2020.
- [5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [6] Umayah. R., Darna, N dan Basari. M.A, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham (Suatu Studi Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk) yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2017". *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(4), 178-192, 2019.

